

RINGKASAN

Afip Nur Hidayat – NIM. 18322537 (2022), Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi Inpari 32 Sistem Tebas Dan Non Tebas (Studi kasus : Desa Karangsono Kec. Loceret Kab. Nganjuk).

Tujuan penelitian ini membahas tentang (1) Untuk mengetahui biaya usahatani padi sistem tebas dan non tebas, (2) Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan usahatani padi tebas dan non tebas..

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 20 petani responden yang diambil secara menyeluruh dengan metode sensus atau jenuh.

Petani di desa karangsono biasanya melakukan penanaman dengan sistem tebas tetapi juga ada yang membawa pulang hasil panennya. Namun petani tidak pernah menghitung secara rinci sistem panen mana yang lebih menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pendapatan usahatani padi sistem tebas atau non tebas sehingga akan memberikan keuntungan kepada petani.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah diperhitungkan bahwa thitung hasil komparasi rata-rata pendapatan petani padi sistem tebas dan sistem non tebas adalah 1,2 dengan ttabel sebesar 1.7 dengan P value 0.1 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau (0.05). oleh karena itu, dapat ditarik sebuah keputusan bahwa thitung < ttabel yang berarti keputusan terima H0 (tolak H1). Maka terima H0, dimana pendapatan usahatani padi sistem non tebas lebih tinggi dibandingkan usahatani padi sistem tebas.